

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum**

Dalam melakukan penelitian mengenai “Tingkat dan Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Pengerjaan Struktur”, Dilakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya. Diambil tiga hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Produktivitas tenaga kerja merupakan hal penting dalam pelaksanaan sebuah proyek. Produktivitas diartikan sebagai bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang atau jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu. Sehingga ketika produktivitas tenaga kerja membaik, maka akan berdampak baik pula terhadap proses pelaksanaan proyek.

Dalam produktivitas pekerja, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Sehingga dalam penelitian ini akan dapat melihat bagaimana faktor-faktor produktivitas pekerja berpengaruh terhadap pengerjaan plat lantai proyek bangunan kos dua lantai.

#### **2.2 Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Manlian Ronald, dkk (2013) berjudul *Analisis Faktor-Faktor Dan Variabel Produktivitas Pekerjaan Fasade Kaca Pada Bangunan Gedung Tinggi Perkantoran Di Kawasan Kuningan Jakarta Selatan.*” Pada penelitian ini dijelaskan bahwa variabel kejadian rework yang terdapat dalam faktor manajemen pengawasan serta variabel tingkat keahlian dan pendidikan tenaga kerja yang merupakan bagian dari faktor sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang sangat signifikan

dalam meningkatkan kinerja konstruksi pekerjaan pemasangan fasade kaca pada bangunan gedung tinggi di Kawasan Kuningan Jakarta Selatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Harun (2015) berjudul "*Analisa Produktifitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemasangan dinding batu bata yang terbanyak tiap perumahan yaitu perumahan yang ada di Perumahan Trunojoyo Regency Kabupaten Sumenep adalah di kelompok 1 yaitu sebesar 246 m<sup>2</sup>, perumahan 4 pada kelompok ke 4 yaitu sebesar 246 m<sup>2</sup>, perumahan 6 pada kelompok 16 yaitu sebesar 246 m<sup>2</sup>, dan perumahan 20 pada kelompok 20 yaitu sebesar 246 m<sup>2</sup>. Pekerjaan pemasangan dinding batu bata ini dikerjakan selama 16 hari, jadi keempat perumahan tersebut mampu menyelesaikan pemasangan dinding batu bata selama 16 hari yaitu dengan luas 246 m<sup>2</sup> pada rumah type 36. Sedangkan Berdasarkan hasil uji regresi linier dihasilkan bahwa komponen produktivitas antara lain: tinggi pasangan, letak material, cuaca, umur, dan Pendidikan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lelly Margareth, dkk (2010) berjudul "*Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Proyek Bangunan Tinggi Di DKI Jakarta*". Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor manajemen material dengan variabel keterlambatan pengiriman material dari pemasok dan faktor lingkungan kerja dengan variabel kesesakan/kepadatan lokasi memberikan kontribusi kuat pada kinerja proyek.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuslan Irianie (2004) yang berjudul "*Analisis Tingkat Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga kerja Pada Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung di Banjarmasin*". Berdasarkan variabel dependent produktivitas tenaga kerja (Y) dan variabel independent motivasi kerja (X) dari elemen keselamatan dan kesehatan kerja (X1), jenis pekerjaan (X2), upah (X3) dan kerjasama (X4) yang didapat, selanjutnya dari hasil Analisis Korelasi Linier Berganda didapatkan Koefisien Korelasi Linier Berganda (*Multiple R*) sebesar 0,90629 dan Koefisien Penentu (*R. Square*) sebesar 82,14 %. Dari analisis

Regresi Linier Berganda didapatkan persamaan Regresi sebagai berikut :  $Y = 1,628160 + 0,113222 x_1 + 0,430850 x_2 + 0,572564 x_3 + 0,399506 x_4$ . Sedangkan analisis perbedaan tanggapan terhadap elemen-elemen motivasi ditinjau dari perbedaan karakteristik responden diperoleh hasil bahwa tanggapan ditinjau dari masa kerja, posisi/jabatan dan tingkat pendidikan, rata-rata menunjukkan penilaian yang memuaskan atau cukup memuaskan. Perbedaan terjadi pada tanggapan terhadap Elemen Kerjasama ditinjau dari Masa Kerja dan Posisi/Jabatan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Thomas Aprilian (2010) yang berjudul *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Baja Atap (Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi, Surakarta Jawa Tengah)*. Dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas (LUR) pekerja rata-rata pada pekerjaan struktur atap di proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi sebesar 66,8 % , berarti cukup produktif karena lebih dari 50 %. Variabel yang telah ditentukan ternyata signifikasinya  $0,092 > 0,005$  (sig yang disyaratkan) maka secara simulatan tidak berpengaruh terhadap besarnya tingkat produktivitas. Secara parsial variabel yang mempunyai pengaruh signifikan adalah pengalaman kerja dengan  $\text{sig} = 0,001 < 0,005$  dan keahlian pekerja  $\text{sig} = 0,002 < 0,005$ . Pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang dominan dengan nilai beta 0,579.

### 2.3 Keaslian Penelitian Yang Dilakukan

Permasalahan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat diambil beberapa kategori yang dapat membedakan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu kombinasi alternatif alat yang digunakan akan lebih banyak yaitu agar dapat menyempurnakan penelitian yang sebelumnya.

Perbandingan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut ini.

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu**

Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
<p>Manlian Ronald, dkk: (2013) <i>Analisis Faktor-Faktor Dan Variabel Produktivitas Pekerjaan Fasade Kaca Pada Bangunan Gedung Tinggi Perkantoran Di Kawasan Kuningan Jakarta Selatan.</i></p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Variabel kejadian <i>rework</i> yang terdapat dalam faktor manajemen pengawasan serta variabel tingkat keahlian dan pendidikan tenaga kerja yang merupakan bagian dari faktor sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja konstruksi pekerjaan pemasangan fasade kaca pada bangunan gedung tinggi di Kawasan Kuningan Jakarta Selatan.</p>

<p>Mohamad Harun (2015): <i>Analisa Produktifitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung</i></p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemasangan dinding batu bata yang terbanyak tiap perumahan yaitu perumahan yang ada di Perumahan Trunojoyo Regency Kabupaten Sumenep adalah di kelompok 1 yaitu sebesar 246 m<sup>2</sup>, perumahan 4 pada kelompok ke 4 yaitu sebesar 246 m<sup>2</sup>, perumahan 6 pada kelompok 16 yaitu sebesar 246 m<sup>2</sup>, dan perumahan 20 pada kelompok 20 yaitu sebesar 246 m<sup>2</sup>. Pekerjaan pemasangan dinding batu bata ini dikerjakan selama 16 hari, jadi keempat perumahan tersebut mampu menyelesaikan pemasangan dinding batu bata selama 16 hari yaitu dengan luas 246 m<sup>2</sup> pada rumah type 36. Sedangkan Berdasarkan hasil uji regresi linier dihasilkan bahwa komponen produktivitas antara lain: tinggi pasang, letak material, cuaca, umur, dan Pendidikan.</p>
---	--------------------------------	--

<p>Lelly Margareth, dkk: (2010) <i>“Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Proyek Bangunan Tinggi Di DKI Jakarta”</i>.</p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor manajemen material dengan variabel keterlambatan pengiriman material dari pemasok dan faktor lingkungan kerja dengan variabel kesesakan/kepadatan lokasi memberikan kontribusi kuat pada kinerja proyek.</p>
<p>Yuslan Irianie (2004): <i>Analisis Tingkat Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga kerja Pada Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung di Banjarmasin</i>.</p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Berdasarkan variabel dependent produktivitas tenaga kerja (Y) dan variabel independent motivasi kerja (X) dari elemen keselamatan dan kesehatan kerja (X1), jenis pekerjaan (X2), upah (X3) dan kerjasama (X4) yang didapat, selanjutnya dari hasil Analisis Korelasi Linier Berganda didapatkan Koefisien Korelasi Linier Berganda (<i>Multiple R</i>) sebesar 0,90629 dan Koefisien Penentu (<i>R. Square</i>) sebesar 82,14 %. Dari analisis Regresi Linier Berganda didapatkan persamaan Regresi sebagai berikut : <math>Y = 1,628160 + 0,113222 x_1 + 0,430850</math></p>

		<p><math>x_2 + 0,572564 x_3 + 0,399506 x_4</math>. Sedangkan analisis perbedaan tanggapan terhadap elemen-elemen motivasi ditinjau dari perbedaan karakteristik responden diperoleh hasil bahwa tanggapan ditinjau dari masa kerja, posisi/jabatan dan tingkat pendidikan, rata-rata menunjukkan penilaian yang memuaskan atau cukup memuaskan. Perbedaan terjadi pada tanggapan terhadap Elemen Kerjasama ditinjau dari Masa Kerja dan Posisi/Jabatan.</p>
<p>Thomas Aprilian (2010) <i>Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Baja Atap (Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi, Surakarta Jawa Tengah)</i>.</p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas (LUR) pekerja rata-rata pada pekerjaan struktur atap di proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi sebesar 66,8 % , berarti cukup produktif karena lebih dari 50 %. Variabel yang telah ditentukan ternyata signifikasinya <math>0,092 &gt; 0,005</math> (sig yang</p>

		<p>disyaratkan) maka secara simulatan tidak berpengaruh terhadap besarnya tingkat produktivitas. Secara parsial variabel yang mempunyai pengaruh signifikan adalah pengalaman kerja dengan <math>\text{sig} = 0,001 &lt; 0,005</math> dan keahlian pekerja <math>\text{sig} = 0,002 &lt; 0,005</math>. Pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang dominan dengan nilai beta 0,579.</p>
--	--	--